

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM
SEKTOR KULINER**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Nama : Rinta Rahayu

NIM : 2021522556

Progdi : Akuntansi

UNIVERSITAS DHARMA AUB

SURAKARTA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rinta Rahayu
NIM : 2021522556
Jurusan/Progdi : S1 / Akuntansi
Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Penggunaan Sistem Informasi Akunansi
Berbasis Kasir Digital Pada UMKM di
Sektor Kuliner
Nama Pembimbing : Ika Swasti Putri, SE, M.Ak.

Surakarta, 28 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



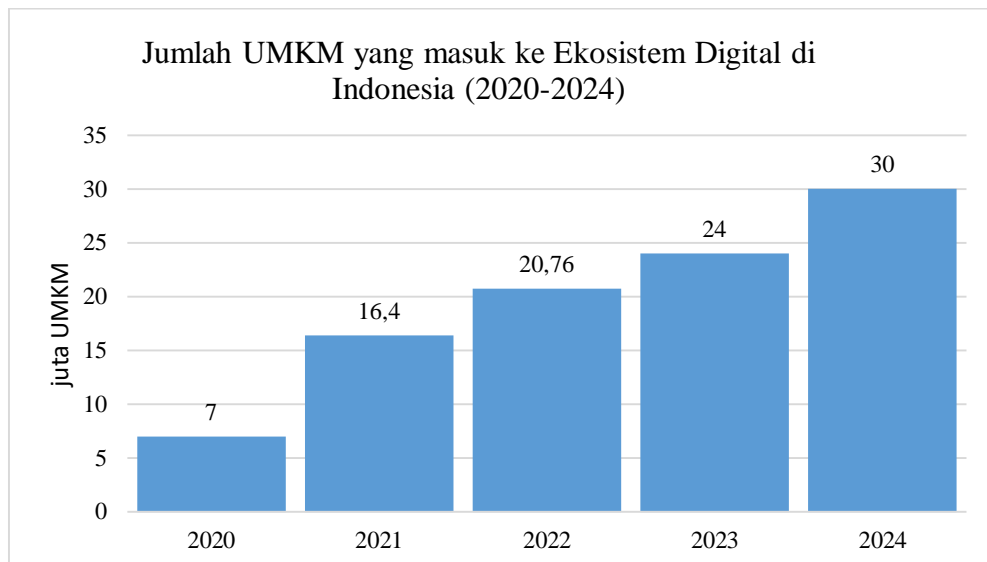
Mulyadi, SE, MM, Ak, CA
NIDN: 0610096501

Pembimbing

Ika Swasti Putri, SE, M.Ak
NIDN: 0621108608

1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan menengah (UKM), jumlah UMKM di Indonesia tahun 2023 tercatat mencapai lebih dari 66 juta unit usaha, yang menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM juga berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sehingga UMKM menjadi tulang punggung ekonomi negara. (UMKM Indonesia, 2024)



Sumber: Kementerian koperasi dan UKM (UMKM Indonesia, 2024)

Gambar 1.1

Jumlah UMKM di Indonesia yang masuk ke era Digitalisasi

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah wajah berbagai sektor industri, termasuk UMKM di sektor kuliner. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan UMKM yang bisa memasuki pasar digital akan naik menjadi 24 juta unit pada 2023 dan akan meningkat hingga 30 juta unit pada 2024. Menurut survei Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022 menunjukkan bahwa rendahnya adopsi teknologi digital oleh UMKM Indonesia, dengan hanya 20% yang telah beralih ke digital. Adapun beberapa kendala utama dalam

digitalisasi ini mencakup akses teknologi yang terbatas (40%), kurangnya pemahaman manfaat digitalisasi (30%), dan keterbatasan sumber daya (30%). (Wibowo, 2023).

Kota Surakarta sebagai salah satu pusat kuliner di Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di sektor kuliner, akan tetapi banyak pelaku usaha di kota ini yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan usaha, khususnya di bidang keuangan. Rendahnya adopsi teknologi digital juga menjadi salah satu permasalahan UMKM di kota Surakarta. Hal demikian dibuktikan berdasarkan data laporan akhir kajian digitalisasi IKM dan UMKM di Kota Surakarta tahun 2023 yang menyatakan bahwa hanya 7,25% jumlah umkm yang sudah melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi secara online dan sisanya masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual atau tradisional. (Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, 2023). Salah satu upaya yang dapat mendukung pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di era digitalisasi adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital. (Rizki, 2023)

Dalam penelitian ini, penggunaan sistem informasi berhubungan langsung dengan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai tinjauan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu model yang banyak digunakan penelitian terdahulu untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dan teknologi. Hal tersebut sebagaimana teori yang diadopsi pada penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); Ais & Wafiroh (2024); Kresna & SBM (2022); Kania Cahyani et al. (2022); dan Azizah (2017) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi atau sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumberdaya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. (Bodnar & Hopwood, 2000). Menurut Tongku (2023) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data transaksi untuk menghasilkan suatu

informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Triwahyuni et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi akuntan dan eksekutif perusahaan. Adapun penelitian lain menurut HS Hastuty et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sistem yang menjaga efektivitas pengendalian internal serta memberikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam perkembangan UMKM di bidang pengelolaan keuangan karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan untuk mengetahui naik turunnya keuntungan perusahaan. (Sabilla et al., 2022). Dari informasi menurut penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menghasilkan suatu informasi dengan menggabungkan antara teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan, pengolahan, serta penyajian informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha.

Kasir digital atau *Point of Sale* (POS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk memproses transaksi penjualan, mengelola pembayaran secara otomatis, dan mencatat data transaksi secara elektronik. (Leihitu et al., 2020). Penggunaan kasir digital atau *point of sale* (POS) memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan secara otomatis. (Rizki, 2023). Menurut Rahmat & Diyani (2024) Kasir digital dirancang untuk menggantikan peran mesin kasir yang berbasis desktop menjadi berbasis mobile dengan sistem operasi android. Kasir digital dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang lebih baik dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. (Faizal & Yudha, 2023). Meski demikian, adopsi kasir digital di kalangan UMKM masih tergolong rendah terutama pada UMKM skala mikro dan kecil, hal ini disebabkan karena kurangnya literasi dan persepsi bahwa teknologi sulit digunakan, serta kekhawatiran akan risiko

dan keamanan data yang dapat mempengaruhi minat penggunaannya pada UMKM. (Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, 2023).

Minat merupakan kecenderungan, keinginan, atau rasa ketertarikan kepada suatu hal dan adanya kemauan yang timbul dari dalam individu tanpa ada yang memerintah terhadap sesuatu. (Rahman et al., 2023). Menurut Wiratama Kadek & Sulindawati (2022) minat adalah niat atau keinginan seseorang yang secara sadar untuk melakukan perilaku sebagai dasar untuk pencapaian tujuan tertentu. Menurut Ais & Wafiroh (2024) minat penggunaan adalah keadaan dimana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang keinginan menggunakan teknologi atau tidak menggunakan teknologi secara sadar. Minat terhadap penggunaan teknologi di kalangan pelaku usaha dapat semakin meningkat seiring dengan kebutuhan akan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses transaksi dan pencatatan keuangan. (Immanuela & Wibisono, 2023). Minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi mencerminkan perubahan positif dalam pola pikir pelaku usaha terhadap pentingnya teknologi sebagai pendukung pertumbuhan usaha di era digitalisasi. (Infithor, 2019). Adapun faktor-faktor yang perlu diuji yang dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital dalam penelitian ini antara lain; literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Peningkatan literasi keuangan dapat menjadi peran penting dalam menumbuhkan minat terhadap penggunaan kasir digital, karena pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan finansial dan operasional dari teknologi akan mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi demi pertumbuhan bisnis yang lebih

profesional dan berkelanjutan. Hal demikian telah di buktikan pada hasil penelitian yang mengacu penelitian Kania Cahyani et al. (2022) yang menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Menurut hasil penelitian Trianita et al. (2022) menjelaskan bahwa jika seseorang paham tentang keuangan dan memahami manfaat serta risikonya, maka perilaku keuangannya akan lebih baik. Adapun hasil penelitian lain menurut Kresna & SBM (2022) menjelaskan bahwa semakin tinggi adanya literasi keuangan maka akan meningkatkan minat penggunaan teknologi terutama bagi umkm.

Persepsi kemudahan adalah keyakinan pengguna tentang seberapa mudahnya menggunakan sistem informasi atau teknologi. (Rodiah & Melati, 2020). Faktor ini sangat penting dalam menentukan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap teknologi. Dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi atau sistem informasi. Menurut hasil penelitian Ruslan et al. (2023) menunjukkan bahwa naiknya variabel persepsi kemudahan akan menaikkan tingkat minat pengguna dalam menggunakan teknologi. Adapun hasil penelitian lain menurut Ais & Wafiroh (2024) menjelaskan bahwa jika pengguna merasa sebuah teknologi mudah digunakan, maka kemungkinan besar akan menggunakan teknologi tersebut dalam operasional bisnisnya. Persepsi yang positif terhadap kemudahan penggunaan akan mendorong minat penggunaannya. (Qibtiyana & Ali, 2024)

Persepsi manfaat adalah kondisi seseorang percaya bahwa teknologi akan membantu lebih efisien dalam menyelesaikan tugas daripada tanpa menggunakan teknologi. (Ais & Wafiroh, 2024). Konsep ini sering dikaitkan dengan nilai tambah seperti efisiensi waktu, kemudahan akses informasi, dan peningkatan kinerja. Dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) yang menjelaskan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengadopsi teknologi. Menurut Wiratama Kadek & Sulindawati (2022)

menjelaskan bahwa semakin tinggi manfaat dari suatu teknologi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi dalam operasional bisnis sehingga dapat mempengaruhi minat penggunaannya. Namun demikian, hasil penelitian menurut Budiastuti & Muid (2020) berbanding terbalik yaitu menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan.

Persepsi Risiko adalah ketidakpastian yang tidak bisa diukur tapi bisa diperkirakan. (Budiastuti & Muid, 2020). Meskipun kasir digital menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan teknologi ini juga membawa sejumlah risiko yang dapat memengaruhi minat pelaku usaha untuk mengadopsinya. Persepsi risiko mencakup berbagai kekhawatiran, seperti potensi ancaman keamanan data, kerentanan terhadap serangan siber, dan risiko kehilangan data transaksi jika terjadi gangguan teknis atau kegagalan sistem. (Rodiah & Melati, 2020). Persepsi risiko ini dapat membuat pelaku usaha lebih berhati-hati atau bahkan enggan beralih ke teknologi seperti kasir digital, meskipun sudah memahami manfaat yang ditawarkannya. Dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Aisyah & Ardami Ardiningsing (2022); Budiastuti & Muid (2020); dan Ong & MN (2022) yang menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Semakin tinggi tingkat risiko buruk yang dihadapi, maka akan semakin berkurang minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga menimbulkan kekhawatiran dan kerugian. (Budiastuti & Muid, 2020).

Kepercayaan merupakan hal yang diperlukan bagi pengguna sistem informasi agar merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan usaha. (Qibtiyana & Ali, 2024). Tingkat kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna bahwa kasir digital aman, andal, dan mampu bekerja sesuai harapan untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha. Membangun kepercayaan terhadap teknologi kasir digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat dan kemauan pengguna dalam mengadopsi teknologi. Adapun penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Rodiah & Melati

(2020); Qibtiyana & Ali (2024); dan Budiastuti & Muid (2020). yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif pada minat penggunaan teknologi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna pada teknologi, maka semakin besar minat penggunaan pada teknologi tersebut. (Budiastuti & Muid, 2020).

Penelitian - penelitian terdahulu telah membahas beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat penggunaan meliputi persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. (Rahmatika & Fajar, 2019; Budiastuti & Muid, 2020; Immanuela et al., 2023). Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat penggunaan adalah persepsi risiko. (Aisyah & Ardami Ardiningsing, 2022; Rahmatika & Fajar, 2019; Budiastuti & Muid, 2020). Dari literatur diatas, masih terdapat celah penelitian yang masih dapat digali maka penelitian ini berupaya memperbarui literatur yang ada dengan fokus pada sistem informasi berbasis kasir digital, yang masih jarang dibahas dibandingkan teknologi lain yang lebih umum seperti *e-commerce* atau aplikasi pembayaran digital. Dalam penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan pada acuan penelitian Budiastuti & Muid (2020); Immanuela et al. (2023); dan Rahman et al. (2023) serta variabel tingkat kepercayaan pada acuan penelitian Ais & Wafiroh (2024); Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); dan Ong & MN (2022). Penambahan variabel seperti literasi keuangan dan tingkat kepercayaan bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait faktor-faktor spesifik yang relevan dalam konteks minat penggunaan teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi atau penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya pada kasir digital di kalangan umkm sektor kuliner. Penelitian ini akan menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.

2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk memahami permasalahan yang diduga mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, dengan rumusan masalah dan keterbatasan masalah sebagai berikut :

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM?
2. Apakah persepsi kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital dapat mempengaruhi minat penggunaan pada UMKM?
3. Apakah persepsi manfaat dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital di kalangan UMKM?
4. Apakah persepsi risiko terkait penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital dapat mempengaruhi minat penggunaan UMKM?
5. Apakah tingkat kepercayaan dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM?

2.2 Batasan Masalah

2.2.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian dibatasi pada pelaku UMKM sektor kuliner yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, dengan ketentuan UMKM dalam klasifikasi makanan dan minuman atau dalam kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 56291 yang mencakup usaha seperti kios, gerai atau kedai yang menyediakan makanan atau minuman ringan untuk dikonsumsi ditempat atau dibawa pulang serta, pada klasifikasi kode KBLI 56109 yaitu penyedia makanan keliling lainnya. Penelitian ini tidak mencakup UMKM yang masih sepenuhnya menggunakan

metode manual dalam pencatatan transaksi keuangan. Hanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan aplikasi kasir digital berbasis perangkat lunak yang menjadi fokus penelitian, sehingga tidak akan membahas sistem pencatatan keuangan manual. Sementara itu, lokasi penelitian ini difokuskan pada sekitar wilayah Kota Surakarta. Hal ini bertujuan untuk memastikan hasil penelitian fokus pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan sistem kasir digital pada UMKM di Kota Surakarta.

2.2.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital dengan fokus pada variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan tingkat kepercayaan.

3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.

5. Untuk menguji pengaruh tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital.

3. 2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis dan akademis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, khususnya pada umkm sektor kuliner. Temuan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya pada kasir digital.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku umkm tentang pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau lembaga terkait untuk merancang program pelatihan, bantuan, atau kebijakan yang mendukung digitalisasi dan literasi keuangan umkm.

4. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

4. 1 Tinjauan Pustaka

- 4.1.1. Landasan Teori

- a. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori penelitian terkait minat penggunaan kasir digital ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) yaitu salah satu model yang banyak digunakan penelitian terdahulu

untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dan teknologi. TAM bertujuan untuk memberikan penjelasan secara teoritis terkait minat dan niat seseorang dalam menggunakan sistem informasi dan teknologi. TAM berfokus pada persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Teori ini mengidentifikasi bagaimana pandangan seseorang terhadap manfaat dan kemudahan suatu teknologi dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan. Melalui pemahaman ini, TAM berusaha menjelaskan alasan minat penggunaan suatu sistem informasi atau teknologi, sehingga memungkinkan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memperkenalkan dan mendorong penggunaan teknologi baru. Hal tersebut sebagaimana teori yang diadopsi pada penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); Ais & Wafiroh (2024); Kresna & SBM (2022); Kania Cahyani et al. (2022); dan Azizah (2017) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi atau sistem informasi.

Dengan demikian, untuk memastikan suatu sistem informasi dapat diterima oleh pengguna, penting untuk melakukan analisis kebutuhan pengguna secara mendalam sebelum pengembangan. Analisa dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan masukan dari pengguna yang berbeda terhadap sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital terkait pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan tingkat kepercayaan pada minat penggunaan teknologi terutama dalam penelitian ini difokuskan pada teknologi kasir digital yang digunakan pada umkm.

b. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berbasis komputer yang dibuat untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. (Paulus, 2016). Menurut Krismiaji (2015) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dipakai untuk mengelola data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengontrol, dan mengoperasikan bisnis. Menurut Triwahyuni et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi akuntan dan eksekutif perusahaan. Adapun penelitian lain menurut HS Hastuty et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sistem yang menjaga efektivitas pengendalian internal serta memberikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam perkembangan UMKM di bidang pengelolaan keuangan karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan untuk mengetahui naik turunnya keuntungan perusahaan. (Sabilla et al., 2022). Dari informasi menurut penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menghasilkan suatu informasi dengan menggabungkan antara teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan, pengolahan, serta penyajian informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha.

Menurut Romney & Steinbart (2014) sistem informasi akuntansi terbagi menjadi 6 komponen, yaitu:

- 1) *People*, yaitu orang-orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
- 2) *Procedures and instruction*, digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai perusahaan dan aktivitas usaha.
- 4) *Software* yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) *Information technology infrastructure*, meliputi komputer dan jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- 6) *Internal control and security measures* untuk menjaga dan melindungi data.

c. Kasir Digital

Kasir Digital atau *Point of Sale* (POS) adalah sebuah sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk memproses transaksi penjualan, mengelola pembayaran secara otomatis, dan mencatat data transaksi secara elektronik. (Naufal et al., 2022). Menurut Asrani et al. (2024) menjelaskan bahwa POS terdiri dari komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu dalam melakukan transaksi, mengatur inventaris, dan memberikan wawasan operasional bisnis. Dengan menggunakan kasir digital atau POS, pengelolaan keuangan bisnis menjadi lebih mudah, efisien, dan terorganisir, yang pada akhirnya membantu meningkatkan profitabilitas serta keberlanjutan usaha. (Rizki, 2023). Menurut Rahmat & Diyani (2024) Kasir digital dibuat untuk menggantikan peran mesin kasir yang berbasis desktop menjadi berbasis mobile dengan sistem operasi android. Kasir digital dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang lebih baik dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. (Faizal & Yudha, 2023). Adapun manfaat lain dari POS yaitu sebagai proses *controlling* yang dapat

dilakukan dengan mudah dan semua transaksi penjualan yang terjadi dapat tersedia dengan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan terutama pada laporan hasil penjualan. (Naufal et al., 2022). Sistem POS sering digunakan sebagai contoh penerapan sistem informasi akuntansi di kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).(Azizah, 2017).

d. Minat Penggunaan

Minat adalah keinginan seseorang yang secara sadar untuk melakukan suatu perilaku untuk pencapaian tujuan tertentu. (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Menurut Rahman et al. (2023), Minat merupakan kecenderungan, keinginan, atau rasa ketertarikan kepada suatu hal dan adanya kemauan yang timbul dari dalam individu tanpa ada yang memerintah terhadap sesuatu. Adapun penelitian lain menurut Ais & Wafiroh (2024) menjelaskan bahwa minat penggunaan adalah keadaan dimana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin atau tidak menggunakan sistem informasi atau teknologi secara sadar. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan minat penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan internal secara sadar yang memotivasi untuk mengambil keputusan terkait penggunaan sistem informasi ataupun teknologi, dengan orientasi pada pencapaian hasil yang diharapkan.

Menurut Immanuela et al. (2023) menjelaskan bahwa minat terhadap penggunaan teknologi di kalangan pelaku usaha dapat semakin meningkat seiring dengan kebutuhan akan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses transaksi dan pencatatan keuangan. Minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi mencerminkan perubahan positif

dalam pola pikir pelaku usaha terhadap pentingnya teknologi sebagai pendukung pertumbuhan usaha di era digitalisasi. (Infithor, 2019). Menurut Budiastuti & Muid (2020) menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi antara lain: persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan kepercayaan. Adapun penelitian lain menurut Kresna & SBM (2022), menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan juga mempengaruhi minat penggunaan dalam mengadopsi suatu teknologi atau sistem informasi.

e. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah komponen sumber daya manusia yang digunakan dalam aktivitas keuangan untuk meningkatkan kegunaan dan kesejahteraan keuangan. (Kresna & SBM, 2022). Menurut Rahmawati & Sari (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi sikap dan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil serta meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Literasi keuangan berkaitan dengan minat penggunaan teknologi karena seseorang perlu memahami keuangan untuk dapat menggunakan teknologi dan meningkatkan pertumbuhan usahanya. (Aribawa et al., 2016). Peningkatan literasi keuangan yang kuat dapat menjadi peran penting dalam menumbuhkan minat terhadap penggunaan kasir digital, karena pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan finansial dan operasional dari teknologi akan

mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi demi pertumbuhan bisnis yang lebih profesional dan berkelanjutan. (Widiastuti et al., 2024). Hal demikian telah di buktikan pada hasil penelitian Kania Cahyani et al. (2022) yang menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi.

f. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan individu yang menggunakan teknologi baru akan bebas dari usaha yang keras yang artinya semakin tinggi persepsi kemudahan menggunakan sistem, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi tersebut. (Ruslan et al., 2023). Menurut Ais & Wafiroh (2024), Persepsi kemudahan adalah keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu. Adapun penelitian lain menurut Rodiah & Melati (2020), Persepsi kemudahan adalah keyakinan pengguna tentang seberapa mudahnya menggunakan sistem informasi atau teknologi. Dengan adanya persepsi bahwa kasir digital mudah diakses dan dioperasikan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong minat penggunaan. Ketika pelaku usaha merasakan langsung bahwa kasir digital dapat mempermudah pengelolaan transaksi dan mengurangi kesalahan pencatatan, maka minat pelaku usaha untuk menggunakannya akan semakin tinggi, karena melihat dampak positif secara langsung dalam operasional harian usaha. (Immanuela & Wibisono, 2023). Faktor ini sangat penting dalam menentukan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap teknologi. Hal demikian searah dengan

hasil penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

g. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) atau kegunaan yang dirasakan didefinisikan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem informasi atau teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan. (Rodiah & Melati, 2020). Persepsi manfaat juga didefinisikan sebagai suatu ukuran mengenai penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Menurut Ais & Wafiroh (2024), persepsi manfaat merupakan kondisi seseorang percaya bahwa teknologi akan membantu lebih efisien dalam menyelesaikan tugas daripada tanpa menggunakan teknologi. Persepsi manfaat berperan penting dalam membentuk minat pelaku bisnis untuk mengadopsi teknologi kasir digital. Manfaat-manfaat seperti kemudahan pencatatan transaksi, pengurangan potensi kesalahan manusia, pengelolaan stok barang yang lebih efisien, dan kemampuan analisis penjualan yang akurat adalah beberapa aspek yang dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional usaha. (Rizki, 2023). Pemahaman yang positif terhadap manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital ini dapat mendorong minat pelaku usaha, terutama pada sektor kuliner dengan tujuan untuk mengimplementasikan kasir digital sebagai upaya dalam bersaing di pasar yang semakin digital dan memaksimalkan kinerja usaha. Hal demikian searah dengan hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) yang menjelaskan bahwa persepsi

manfaat dapat mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Semakin tinggi manfaat dari suatu teknologi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi dalam operasional bisnis sehingga dapat mempengaruhi minat penggunaannya. (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022).

h. Persepsi Risiko

Persepsi Risiko adalah pandangan atau penilaian subjektif seseorang atau kelompok terhadap tingkat bahaya atau ketidakpastian dari suatu risiko atau dapat diartikan Persepsi risiko adalah suatu persepsi-persepsi pengguna tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan. (Rahman et al., 2023). Adapun pengertian lain dari Persepsi Risiko adalah ketidakpastian yang tidak dapat diukur tetapi dapat diprediksi. (Budiastuti & Muid, 2020). Meskipun kasir digital menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan teknologi ini juga membawa sejumlah risiko yang dapat memengaruhi minat pelaku usaha untuk mengadopsinya. Persepsi risiko mencakup berbagai kekhawatiran, seperti potensi ancaman keamanan data, kerentanan terhadap serangan siber, dan risiko kehilangan data transaksi jika terjadi gangguan teknis atau kegagalan sistem. (Rodiah & Melati, 2020). Hal demikian searah dengan hasil penelitian Aisyah & Ardami Ardiningsing (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko dapat mempengaruhi minat penggunaan.

Persepsi risiko menurut Featherman, (2003) dalam jurnal Rahmatika & Fajar, (2019) menjelaskan bahwa persepsi risiko dibagi menjadi lima dimensi, yaitu Risiko Kinerja, Risiko Sosial, Risiko Waktu, Risiko Keuangan, dan Risiko Keamanan. Persepsi risiko dapat membuat pelaku usaha lebih berhati-hati atau mempertimbangkan untuk beralih ke teknologi seperti kasir digital, meskipun sudah

memahami manfaat yang ditawarkannya. Semakin rendah tingkat risiko yang dihadapi, maka akan semakin tinggi minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran ataupun kerugian bagi pengguna. (Budiastuti & Muid, 2020).

i. Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan hal yang diperlukan bagi pengguna sistem informasi agar merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan usaha. (Qibtiyana & Ali, 2024). Menurut Rodiah & Melati (2020), kepercayaan adalah keyakinan bahwa yang pihak yang dipercayai tersebut akan memenuhi segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan. Tingkat kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna bahwa kasir digital aman, andal, dan mampu bekerja sesuai harapan untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha. (Rakhmawati & Isharijadi, 2013). Membangun kepercayaan terhadap teknologi kasir digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat dan kemauan pengguna dalam mengadopsi teknologi. Hal demikian searah dengan hasil penelitian Rahman et al. (2023) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dapat mempengaruhi minat penggunaannya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna pada teknologi, maka semakin besar minat penggunaan pada teknologi tersebut. (Budiastuti & Muid, 2020).

4.1.2. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan teknologi, seperti yang dirangkum dalam tabel berikut:

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rahmatika dan Fajar, (2019)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Dengan Perceived Risk	regresi linier berganda	Persepsi kemudahan, Persepsi manfaat, dan Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .
2.	Angela Deananda, Putri Budiastuti, Dul Muid (2020)	Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)	regresi linier berganda	Persepsi kemudahan dan Tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Persepsi manfaat dan Persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan .

3.	Intan Immanuel a dan Haris Wibisono (2023)	Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android	regresi linier berganda	Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .Persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan
4.	Maulidyati Aisyah dan Tirta Artami Ardiningasih (2022)	Pengaruh Persepsi Risiko Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking: Peran Pemediasi Persepsi Kegunaan	regresi linier berganda	Persepsi manfaat dan Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .

5.	Rahma Rihadatul Ais dan Novi Lailiyul Wafiroh (2024)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi	regresi linier berganda	Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan
6.	Kadek Wiratama dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2022)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat Umkm dalam Menggunakan Aplikasi APIK	regresi linier berganda	Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .
7.	Veronica Ong dan Nuryasman MN (2022)	Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja	regresi linier berganda	Literasi keuangan dan Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .

8.	Neny Rossita Poncowati dan Sutarni (2024)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Efektivitas, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Qris Dalam Transaksi Pembayaran	regresi linier berganda	Literasi keuangan dan Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan .
9.	Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati (2020)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang	regresi linier berganda	Persepsi kemudahan, Persepsi manfaat, Persepsi risiko dan Tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan
10.	Martanti Cahya Ningsih, Choiroel Woestho, Dody Kurniawan (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan paylater di Platfrom Shopee pada Kecamatan Tambun Selatan	regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan

11.	Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung	regresi linier berganda	Literasi keuangan, Persepsi kemudahan, dan Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan
-----	------------------------------------	--	-------------------------	--

Dari tabel penelitian terdahulu memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor – faktor yang telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam menentukan penggunaan teknologi. Namun demikian, berdasarkan analisis lebih lanjut terhadap hasil-hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa keterbatasan dan celah penelitian yang masih belum terjawab, seperti yang dirangkum dalam tabel research gap berikut:

No.	Arah Hipotesis/ Hasil Penelitian	Berpengaruh signifikan	Tidak Berpengaruh signifikan
1	Persepsi literasi keuangan terhadap minat penggunaan	Intan Immanuela dan Haris Wibisono (2023)	Martanti Cahya Ningsih, Choiroel Woestho, Dody Kurniawan (2023)

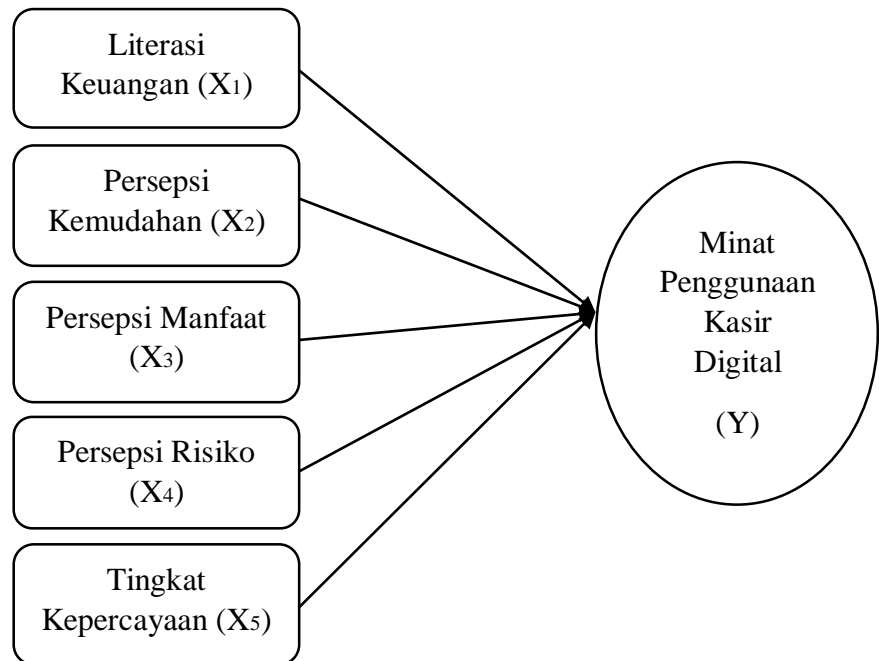
2	Persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan	Angela Deananda, Putri Budiastuti, Dul Muid (2020)	Intan Immanuela dan Haris Wibisono (2023)
3	Persepsi manfaat terhadap minat penggunaan	Intan Immanuela dan Haris Wibisono (2023)	Angela Deananda, Putri Budiastuti, Dul Muid (2020)
4	Persepsi risiko terhadap minat penggunaan	Maulidyati Aisyah dan Tirta Artami Ardiningsih (2022)	Angela Deananda, Putri Budiastuti, Dul Muid (2020)

Dari literatur diatas, masih terdapat celah penelitian yang masih dapat digali maka penelitian ini berupaya memperbarui literatur yang ada dengan fokus pada sistem informasi berbasis kasir digital, yang masih jarang dibahas dibandingkan teknologi lain yang lebih umum seperti *e-commerce* atau aplikasi pembayaran digital. Dalam penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan pada acuan penelitian Budiastuti & Muid (2020); Immanuela et al. (2023); dan Rahman et al. (2023) serta variabel tingkat kepercayaan pada acuan penelitian Ais & Wafiroh (2024); Wiratama Kadek & Sulindawati (2022); dan Ong & MN (2022). Penambahan variabel seperti literasi keuangan dan tingkat kepercayaan bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait faktor-faktor spesifik yang relevan dalam konteks minat penggunaan teknologi.

4.1.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara variabel - variabel dalam penelitian dan memberikan

dasar untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM.



Gambar. Kerangka Konseptual

4. 2 Pengembangan Hipotesis

Perumusan Hipotesis dalam penelitian merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti disebut dengan hipotesis penelitian. Agar hipotesis penelitian yang telah diajukan oleh peneliti dapat diuji secara statistik, maka hipotesis tersebut terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam kalimat matematika. Hipotesis penelitian yang telah diubah dalam bentuk kalimat matematika disebut dengan hipotesis statistik. (Zaki & Saiman, 2021)

a. Pengaruh Literasi Keuangan

Literasi keuangan berperan penting dalam mempengaruhi minat individu dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi. Hasil penelitian Kania Cahyani et al. (2022)

membuktikan bahwa variabel literasi keuangan secara empiris berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Menurut Sutarni & Poncowati (2024), masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung percaya diri dalam menggunakan layanan digital. Menurut Ningsih et al. (2023), mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat membantu pengguna memahami manfaat yang secara positif mempengaruhi minat pengguna terhadap adopsi teknologi. Hasil penelitian Trianita et al. (2022) juga menyatakan hal demikian bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat penggunaan. Adapun hasil penelitian menurut Kresna & SBM (2022) mengungkapkan bahwa minat penggunaan teknologi keuangan juga harus dibangun di atas landasan yang kuat dalam literasi keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula tingkat pemanfaatan teknologi yang dapat ditandai dengan meningkatnya minat penggunaan teknologi. (Kania Cahyani et al., 2022).

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

b. Pengaruh Persepsi Kemudahan

Hasil penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022), mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Hasil penelitian Ais & Wafiroh (2024) menjelaskan bahwa jika pengguna merasa sebuah teknologi mudah digunakan, maka kemungkinan besar akan menggunakan teknologi tersebut dalam operasional bisnisnya. Persepsi yang positif terhadap kemudahan penggunaan akan mendorong minat penggunaannya. (Qibtiyana & Ali, 2024). Adapun hasil penelitian Ruslan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa naiknya variabel persepsi kemudahan akan menaikkan tingkat minat pengguna dalam menggunakan teknologi, artinya persepsi kemudahan yang di

rasakan pengguna saat menggunakan sistem informasi dalam teknologi yang memuaskan akan membuat pengguna merasa bahwa teknologi dapat bermanfaat baik sehingga pengguna memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan teknologi.

H₂ : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

c. Pengaruh Persepsi manfaat

Hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) menjelaskan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengadopsi teknologi. Hasil penelitian Immanuela et al. (2023) menyetujui hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) bahwa para pelaku bisnis yang sangat menyadari atau merasakan manfaat dari teknologi ini akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android kedalam usahanya. Namun demikian, hasil penelitian menurut Budiastuti & Muid (2020) berbanding terbalik yaitu menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian Wiratama Kadek & Sulindawati (2022) yang membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi dengan semakin tinggi manfaat dari suatu teknologi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi dalam operasional bisnis sehingga dapat mempengaruhi minat penggunaannya.

H₃ : Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

d. Pengaruh Persepsi Risiko

Hasil penelitian Aisyah & Ardami Ardiningsing (2022) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hasil penelitian Ong & MN (2022) mengungkapkan bahwa persepsi risiko dapat mempengaruhi minat

seseorang dalam menggunakan suatu teknologi sehingga persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Namun demikian, hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) berbanding terbalik yaitu menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian Budiastuti & Muid (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko buruk yang dihadapi, maka akan semakin berkurang minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran dan kerugian.

H₄ : Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

e. Pengaruh Tingkat Kepercayaan

Hasil penelitian Rodiah dan Melati (2020); Qibtiyana dan Ali (2024); Budiastuti dan Muid (2020) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat seseorang dalam menggunakan teknologi. Hasil penelitian Rakhmawati dan Isharijadi (2013) mengungkapkan bahwa cara untuk membangun, memperkuat, dan memelihara kepercayaan yaitu dengan memperkuat keamanan sistem dan jaringan serta memegang komitmen terhadap minat pengguna. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna pada teknologi, maka semakin besar minat penggunaan pada teknologi tersebut sehingga dapat dikatakan tingkat kepercayaan dapat mempengaruhi minat penggunaannya. (Budiastuti & Muid, 2020).

H₅: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi.

5. Metode Penelitian

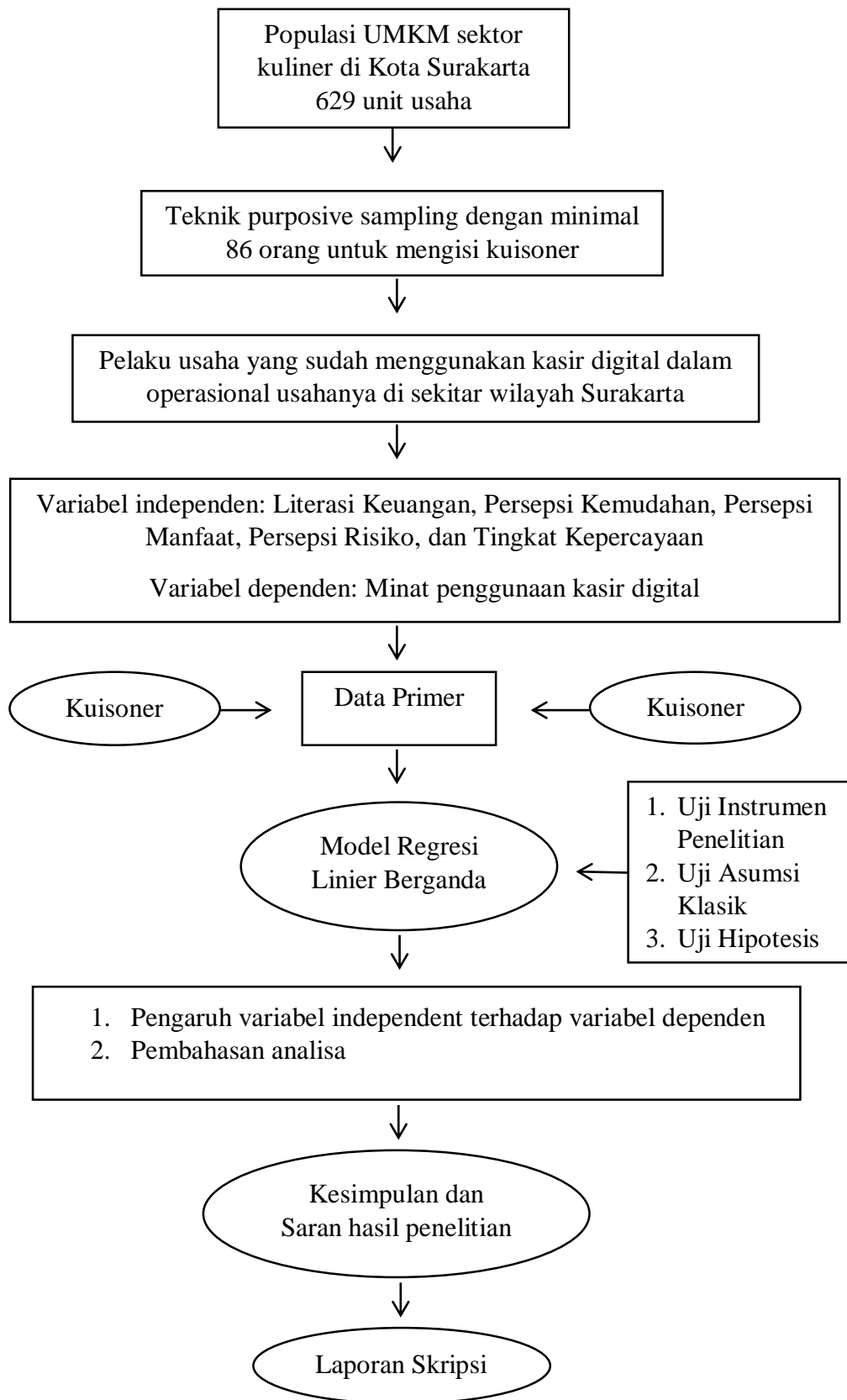
a. Lokasi dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian difokuskan pada UMKM sektor kuliner yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital, dengan ketentuan UMKM dalam klasifikasi

makanan dan minuman atau dalam kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 56291 yang mencakup usaha seperti kios, gerai atau kedai yang menyediakan makanan atau minuman ringan untuk dikonsumsi ditempat atau dibawa pulang serta, pada klasifikasi kode KBLI 56109 yaitu penyedia makanan keliling lainnya. Sementara itu, lokasi penelitian ini difokuskan disekitar wilayah Kota Surakarta. Hal ini bertujuan untuk memastikan hasil penelitian fokus pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan sistem kasir digital pada UMKM di Kota Surakarta.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menguji teori - teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. (Berlianti et al., 2024). Menurut Hayati (2015) metode kuantitatif menggunakan instrumen pengukuran dan analisis statistik untuk mengkaji fenomena. Dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan pendekatan survei dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kota surakarta. Metode survei dipilih karena dengan metode survei yang baik, sampel dapat dipilih untuk mewakili populasi yang lebih luas sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap berlaku untuk populasi yang lebih besar.(Hayati, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang signifikan bagi pelaku UMKM dan pemerintah untuk mempertimbangkan pentingnya adopsi teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha, serta mendorong perkembangan ekonomi yang lebih luas pada UMKM di era digitalisasi. Gambaran dari desain dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar II. Desain Penelitian

c. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Penelitian

- a) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan Kasir Digital (Y).
- b) Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X₁), persepsi kemudahan (X₂), persepsi manfaat (X₃), persepsi risiko (X₄) dan tingkat kepercayaan (X₅).

2) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel terikat dan variabel bebas disajikan pada tabel berikut:

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
1	literasi keuangan (Leihitu et al., 2020)	a. Pemahaman keuangan	1) Saya memahami pentingnya laporan keuangan yang akurat untuk keberlangsungan usaha 2) Saya memahami manfaat kasir digital dalam membantu pencatatan transaksi yang	Likert (1-5)

			lebih sistematis	
		b. Manajemen Keuangan	<p>3) Penggunaan kasir digital akan membantu saya dalam memantau pengeluaran dan pendapatan secara lebih efisien.</p> <p>4) Saya sudah memiliki sistem yang teratur untuk mencatat semua transaksi harian.</p>	Likert (1-5)
		c. Pengambilan keputusan keuangan	<p>5) Pengetahuan tentang manfaat kasir digital sangat memengaruhi keputusan saya untuk menggunakannya.</p>	Likert (1-5)

2	Persepsi Kemudahan (Budiastuti & Muid, 2020)	a. Kemudahan Penggunaan	1) Saya merasa kasir digital mudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari.	Likert (1-5)
		b. Kemudahan Akses	2) Aplikasi kasir digital mudah diakses dari perangkat yang saya gunakan, seperti ponsel atau komputer.	Likert (1-5)
		c. Kemudahan Pembelajaran	3) Saya dapat mempelajari cara menggunakan kasir digital dengan cepat tanpa memerlukan banyak bantuan	Likert (1-5)
		d. Kemudahan Memahami Proses Transaksi	4) Fitur pelaporan keuangan dalam aplikasi kasir digital memudahkan saya dalam	Likert (1-5)

			melihat informasi tentang pemasukan dan pengeluaran.	
		e. Fleksibilitas Penggunaan	5) Saya merasa kasir digital memungkinkan saya menjalankan transaksi usaha dari berbagai lokasi dengan mudah	Likert (1-5)
3.	Persepsi Manfaat	a. Membuat Pekerjaan Lebih Mudah	1) Saya merasa penggunaan kasir digital memudahkan saya dalam mengelola transaksi harian usaha	Likert (1-5)
		b. Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas	2) Kasir digital membantu saya bekerja dengan lebih cepat dan efisien.	Likert (1-5)
		c. Meningkatkan Kinerja	3) Penggunaan kasir digital	Likert (1-5)

			memungkinkan saya melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu singkat	
		d. Mengurangi Kesalahan Pencatatan	4) Saya merasa penggunaan kasir digital mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi	Likert (1-5)
		e. Keakuratan Perhitungan Transaksi	5) Kasir digital membantu saya melakukan perhitungan transaksi dengan lebih akurat	Likert (1-5)
4.	Persepsi Risiko (Budiastuti & Muid, 2020)	a. Risiko Transaksi	1) Saya merasa transaksi melalui kasir digital rentan terhadap gangguan teknis yang dapat	Likert (1-5)

			merugikan usaha	
		b. Keamanan Informasi Pribadi	2) Saya merasa aplikasi kasir digital kurang aman untuk menyimpan informasi pribadi.	Likert (1-5)
		c. Kekhawatiran Memberian Informasi Pribadi	3) Saya merasa khawatir bahwa informasi pribadi yang saya masukkan ke kasir digital disalahgunakan	Likert (1-5)
		d. Pemahaman Atas Perasturan Dan Kebijakan	4) Saya merasa kebijakan privasi pada kasir digital cukup jelas dan mudah dipahami	Likert (1-5)
		e. Risiko Gangguan Operasional	5) Saya merasa penggunaan kasir digital kurang handal dalam	Likert (1-5)

			mendukung operasional sehari-hari.	
5.	Tingkat Kepercayaan (Budiastuti & Muid, 2020)	a. Kepercayaan Kepada Keamanan Transaksi	1) Saya yakin bahwa transaksi yang dilakukan melalui kasir digital aman dari risiko pencurian data	Likert (1-5)
		b. Jaminan Kesesuaian Produk	2) Kasir digital ini menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan usaha saya	Likert (1-5)
		c. Keyakinan Pada Aplikasi	3) Saya yakin bahwa kasir digital ini menjaga keamanan informasi pribadi saya	Likert (1-5)

		d. Kepercayaan Untuk Keseluruhan Sistem Informasi	4) Saya percaya pada keamanan dan keandalan kasir digital ini untuk jangka panjang. 5) Secara keseluruhan, saya merasa aplikasi kasir digital ini dapat diandalkan untuk operasional usaha saya	Likert (1-5)
6.	Minat Penggunaan (Budiastuti & Muid, 2020)	a. Intensitas Penggunaan	1) Saya tertarik menggunakan kasir digital dalam transaksi penjualan	Likert (1-5)
		b. Niat Penggunaan Jangka Panjang	2) Saya akan menggunakan kasir digital dalam jangka panjang untuk	Likert (1-5)

			kepentingan usaha. 3) Saya berharap aplikasi kasir digital terus berlanjut di masa depan	
		c. Rekomendasi Kepada Rekan Bisnis	4) Saya akan merekomendasikan untuk menggunakan kasir digital pada orang lain	Likert (1-5)
		d. Kenyamanan kesenangan, dan kepuasan	5) Saya tertarik untuk menggunakan kasir di digital dalam transaksi operasional usaha saya.	Likert (1-5)

Sumber : (Budiastuti & Muid, 2020), (Leihitu et al., 2020)

d. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kuliner yang beroperasi di Kota Surakarta. Saat ini jumlah UMKM di Kota Surakarta tercatat sebanyak 11.157 unit yang mencakup berbagai sektor. UMKM pada sektor kuliner menjadi sektor terbanyak dengan jumlah 629 unit

usaha. (Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, 2023).

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria - kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pelaku UMKM di sektor kuliner di Kota Surakarta.
- b) Kategori usaha makanan atau minuman yang mencakup usaha seperti kios, gerai atau kedai yang menyediakan makanan atau minuman ringan untuk dikonsumsi ditempat atau dibawa pulang seperti kedai teh tarik, kedai roti bakar dan sebagainya.
- c) Kategori usaha penyedia makanan keliling lainnya mencakup pedagang makanan yang menggunakan kendaraan atau gerobak untuk menjual produk makanan dan minuman di berbagai lokasi, seperti usaha *cake and bakery, food court, food truck*, dan pasar.
- d) UMKM yang sudah menerapkan / menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada operasional usahanya.

Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

di mana,

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% atau 0,1

Dari rumus tersebut besarnya jumlah sampel n adalah :

$$n = \frac{629}{1+629 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.157}{1+6,29}$$

$$n = \frac{629}{7,29}$$

$n = 86,28$ dibulatkan menjadi 86

berdasarkan perhitungan Rumus Slovin, maka jumlah minimum sampel yang digunakan adalah sebanyak 86 pelaku UMKM yang sudah menerapkan / menggunakan kasir digital dalam transaksi usahanya.

e. Jenis data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui sumber data kuisisioner. Dengan menggunakan data primer, penelitian ini dapat menjamin keakuratan dan relevansi informasi yang diperoleh, karena responden memberikan data berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka secara langsung.

f. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data penelitian ini melalui survei dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang disebarakan secara langsung. Menurut Sugiyono (2018), kuisisioner yang dirancang secara sistematis dan terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah disusun berdasarkan variabel-variabel penelitian. Kuesioner ini menggunakan skala Likert (1-5), mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju", untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, sehingga dapat menggambarkan persepsi mereka secara kuantitatif. Dengan metode ini, diharapkan dapat

dihasilkan data yang valid dan reliabel, yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

g. Metode Analisis Data

1) Uji Instrument Penelitian

1.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur fenomena yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2018). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka nilai positif, namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka nilai negatif. (Ghozali, 2016)

1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui perkiraan keandalan, ketelitian, keakuratan, dan konsistensi dari indikator-indikator yang telah ditentukan dalam kuesioner penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrumen yang valid akan selalu reliabel, tetapi instrumen yang reliabel belum tentu valid. Uji reliabilitas dapat diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06. (Ghozali, 2016).

2) Uji Asumsi Klasik

2. 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal

dan hasil yang akurat maka dilakukan pengujian dengan metode *Kalmogrov Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan SPSS atau Stata. (Ghozali, 2016). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal :

- a) Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data residual tidak terdistribusi normal.

2. 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengukuran multikolinieritas dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . (Ghozali, 2016)

2. 3. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah varians residual dari model regresi bersifat konstan di seluruh nilai variabel independen. Apabila dari masing-masing variabel bebas pada koefisien korelasi terdapat tingkat kesalahan dibawah 5%, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dan jika nilai kesalahan di atas 5%, maka menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016)

2. 4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar residual, yang seharusnya

independen. Pengukuran ini menggunakan Uji *Durbin-Watson*, yang memberikan nilai antara 0 hingga 4. Pengambilan keputusan (Ghozali, 2016) jika :

- a) Angka DW dibawah -2 terdapat autokorelasi positif.
- b) Angka DW diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- c) Angka DW diatas +2 terdapat autokorelasi negatif.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. (Sugiyono, 2018). Ghozali (2016) juga menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Metode ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini, rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Persepsi Kemudahan

X_3 = Persepsi Manfaat

X_4 = Persepsi Risiko

X_5 = Tingkat Kepercayaan

e = error

4) Uji Hipotesis

a) Uji t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5%. Uji hipotesis yang membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji F

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya semua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Koefisien determinan berganda (R^2)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinan berganda (R^2) atau R-square digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dapat diketahui keeratan hubungan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. R., & Wafiroh, N. L. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 392–404. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.734>
- Aisyah, M., & Ardami Ardiningsing, T. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking: Peran Pemediasi Persepsi Kegunaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 92–105. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5987>
- Aribawa, D., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2016). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN*. 20(1), 1–13.
- Asrani, H., Vishwakarma, S., Asrani, D., & Asrani, D. K. (2024). *Point of Sale Systems*. 1, 358–363. <https://doi.org/10.55524/csistw.2024.12.1.63>
- Azizah, S. N. (2017). Analysis of Factors Affecting the Implementation of Computer-Based Accounting Information System on Small and Medium Enterprises. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2), 111–115. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.2.4021>
- Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta. (2023a). Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM Kota Surakarta. *Jurnal Bengawan Solo : Pusat Kajian Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.58684/jbs.v2i1.24>
- Badan Riset dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta. (2023b). Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM Kota Surakarta. *Pancanaka*.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29074/24586>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Faizal, B. B., & Yudha, S. (2023). Aplikasi Kasir Di Apotik Berbasis Android. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 2, 65–72.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Hayati, N. N. (2015). PEMILIHAN METODE YANG TEPAT DALAM PENELITIAN (METODE KUANTITATIF DAN METODE KUALITATIF). *Jurnal Tarbiyah*, 4, 345–357. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:171382709>

- HS Hastuty, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7, 317–324.
- Immanuela, I., & Wibisono, H. (2023). *Persepsi Kemudahan , Persepsi Kegunaan , dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan*. 4(2), 81–92.
- Infithor, M. F. (2019). *ANALISIS ADAPTASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MALANG*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:202128609>
- Kania Cahyani, Taufiq Chaidir, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2022). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 26–42. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v1i2.297>
- Kresna, R. B., & SBM, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung. *Diponegoro Journal of Economics*, 11, 146–162. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149712402>
- Leihitu, R. R., Pattiwaellapia, O. S., Sulistiyarini, S., Fatchuroji, A., & Nurfichayanti, F. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna: Survei Pada Pengguna Sistem Informasi “Moka Point of Sale.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 18(2), 124. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v18i2.10475>
- Naufal, A. R., Nawangnugraeni, D. A., & Suseno, A. T. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Multi Outlet Dengan Menggunakan Framework Laravel Di Koperasi Itsnu Pekalongan. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.591>
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan paylater di Platfrom Shopee pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(2963–1181), 3218–3231.
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT SILOAM MANADO). *Jurnal EMBA*, 4(4), 922–931. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14531>
- Qibtiyana, M., & Ali, H. (2024). Analisis Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Financial Teknologi Sebagai Layanan Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*,

5(3), 186–191. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3.1790>

- Rahman, M. A., Fadila, N., & Nuntupa. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah*, 4, 82.
- Rahmat, M., & Diyani, L. A. (2024). *Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Laporan Penjualan Di Umkm NN Shop*. 9(3), 277–286.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Factors Affecting Interest in Using Electronic Money: Integration of the TAM – TPB Model with Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
- Rahmawati, I. D., & Sari, D. K. (2024). *Digitalisasi Umkm dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM*. 4(1), 33–41.
- Rakhmawati, S., & Isharijadi. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2, 71–84.
- Rizki, C. (2023). Penggunaan Aplikasi “Kasir Pintar” Dalam Pencatatan Keuangan Sebagai Media Digital Pada Umkm. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3588–3594.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:209869831>
- Ruslan, F., Madjodjo, F., & Astria, N. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2593>
- Sabilla, G. R., Diva, D. A., & Ramadhan, M. Z. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Aplikasi dengan Smart e-book Sebagai Upaya Peningkatan Skill Akuntan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO)*, 1(1), 21–30. <https://prosiding.umy.ac.id/hero/index.php/hero/article/download/5/3>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:202103342>
- Sutarni, & Poncowati, N. R. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Efektivitas, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Qris Dalam Transaksi Pembayaran (Studi Kasus Mahasiswa S1 Universitas Amikom Yogyakarta)*. 5(1), 209–228.
- Tongku, M. A. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i2.52587>
- Trianita, M., Kamela, I., & Rosha, Z. (2022). *Peran Literasi Keuangan Dalam*

Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking. 2(1), 14–18.

- Triwahyuni, I., Costari, N., & M. Muzaki, W. G. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. In *Sistem informasi akuntansi* (Vol. 4, pp. 15–22). <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26/24>
- UMKM Indonesia*. (2024). Kadin Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Wibowo, galih aprilia. (2023). Hanya 20% UMKM Adopsi Teknologi Digital, Ini Kendala Terbesar. *Solopos*. <https://ekonomi.espos.id/hanya-20-umkm-adopsi-teknologi-digital-ini-kendala-terbesar-1713482>
- Widiastuti, T., Universari, N., & Kurniawati, E. (2024). Literasi Keuangan dan Inovasi Digital: Kunci Keberlanjutan dan Ketahanan UMKM. *Jurnal Sosio Dalektika*, 152–170. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/sd.v9i1.10395> Literasi
- Wiratama Kadek, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat Umkm dalam Menggunakan Aplikasi si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

KUISONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Saya Rinta Rahayu mahasiswi Universitas Dharma AUB Surakarta sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Kasir Digital pada UMKM di Sektor Kuliner” di Kota Surakarta. Sehubungan dengan itu, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i agar berkenan mengisi kuisoner ini. Kuisoner ini dibuat semata-mata murni untuk tujuan penelitian. Data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiannya. Dalam pengisian kuisoner ini, responden diharapkan mengisi data yang sebenarnya karena tidak ada jawaban salah atau benar. Atas bantuan dan waktu yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

A Petunjuk Pengisian Kuisoner

1. Isilah identitas diri sebelum mengisi kuisoner
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan menceklis “(√)” salah satu alternatif pilihan yang disediakan, jawaban yang dipilih diharapkan sesuai dengan pendapat anda. Berikut keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

B Identitas Responden

1. Nama Usaha :
2. Peran dalam usaha : Pemilik Usaha Karyawan
3. Lama Usaha :

<input type="checkbox"/>	Kurang dari 1 tahun
<input type="checkbox"/>	1-5 tahun
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 tahun

C Daftar Pertanyaan

1. Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami pentingnya laporan keuangan yang akurat untuk keberlangsungan usaha					
2.	Saya memahami manfaat kasir digital dalam membantu pencatatan transaksi yang lebih sistematis.					
3.	Penggunaan kasir digital akan membantu saya dalam memantau pengeluaran dan pendapatan secara efisien.					
4.	Saya sudah memiliki sistem yang teratur untuk mencatat semua transaksi harian.					
5.	Pengetahuan tentang manfaat kasir digital sangat memengaruhi keputusan saya untuk menggunakannya.					

2. Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kasir digital mudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari.					
2.	Aplikasi kasir digital mudah diakses dari perangkat yang saya gunakan, seperti ponsel atau komputer.					
3.	Saya dapat mempelajari cara menggunakan kasir digital dengan cepat tanpa memerlukan banyak bantuan.					
4.	Fitur pelaporan keuangan dalam aplikasi kasir digital memudahkan saya dalam melihat informasi tentang pemasukan dan pengeluaran.					
5.	Saya merasa kasir digital memungkinkan saya menjalankan tranaksi usaha dari berbagai lokasi dengan mudah					

3. Persepsi Manfaat

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa penggunaan kasir digital memudahkan saya dalam mengelola transaksi harian usaha.					
2.	Kasir digital membantu saya bekerja dengan lebih cepat dan efisien.					
3.	Penggunaan kasir digital memungkinkan saya melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu singkat.					
4.	Saya merasa penggunaan kasir digital mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi.					
5.	Kasir digital membantu saya melakukan perhitungan transaksi dengan lebih akurat.					

4. Persepsi Risiko

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa transaksi melalui kasir digital rentan terhadap gangguan teknis yang dapat merugikan usaha.					
2.	Saya merasa khawatir bahwa informasi pribadi yang saya masukkan ke kasir digital disalahgunakan.					
3.	Saya merasa kebijakan privasi pada kasir digital cukup jelas dan mudah dipahami.					
4.	Saya merasa penggunaan kasir digital kurang handal dalam mendukung operasional sehari-hari.					
5.	Saya merasa aplikasi kasir digital kurang aman untuk menyimpan informasi pribadi.					

5. Tingkat Kepercayaan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa transaksi yang dilakukan melalui kasir digital aman dari risiko pencurian data					
2.	Kasir digital ini menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan usaha saya					
3.	Saya yakin bahwa kasir digital ini menjaga keamanan informasi pribadi saya.					
4.	Saya percaya pada keamanan dan keandalan kasir digital ini untuk jangka panjang.					
5.	Secara keseluruhan, saya merasa aplikasi kasir digital ini dapat diandalkan untuk operasional usaha saya.					

6. Minat Penggunaan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menggunakan kasir digital dalam transaksi operasional usaha saya.					
2.	Saya akan menggunakan kasir digital setiap kali melakukan transaksi penjualan.					
3.	Saya akan menggunakan kasir digital dalam jangka panjang untuk kepentingan usaha.					
4.	Saya akan merekomendasikan untuk menggunakan kasir digital pada orang lain					
5.	Saya berharap aplikasi kasir digital terus berlanjut di masa depan.					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Rinta Rahayu
NIM : 2021522556
JURUSAN/PROGDI : Akuntansi
TEMPAT/TGL.LAHIR : Gunungkidul, 12 Februari 2003
JENIS KELAMIN : Perempuan
STATUS : Belum Menikah
PEKERJAAN : Mahasiswa
NAMA ORANG TUA : Yuli Yanto dan Lestari
PEKERJAAN ORANG TUA : Ojek

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. Sekolah Dasar Negeri Praon No.223 Surakarta lulus tahun 2015
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Surakarta lulus tahun 2018
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta lulus tahun 2021


PENGALAMAN KERJA :

-

KARYA ILMIAH:

1. “Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis kasir digital pada UMKM di sektor kuliner” (Skripsi, 2024)

Surakarta, 05 Desember 2024



Rinta Rahayu



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARATA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

05 Desember 2024

Nomor : 32/PL.00.07/XII/2024
Hal : *Persetujuan Penelitian*

Kepada,

Yth. Kepala Pimpinan Pemerintah Kota Surakarta
Di Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini menerangkan nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Rinta Rahayu**
N I M : 2021522556
Semester : Ganjil
Program Studi : Akuntansi

Adalah benar telah melakukan penelitian (pengambilan data skripsi) dengan judul:
"FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM SEKTOR
KULINER"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Dekan FEB
Universitas Dharma AUB Surakarta



Dr. Lili Sulistyani, SE, M.Si, AK, CA
NIPY/NIDN: 150/D/AUB/1992/0612116401

Mengetahui
Ka. LPPM UNDHA AUB SURAKARTA



Dr. Ari-Uri Daryanto, MIM, M.Si, ME, CMA
NIDN : 0626087903



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No.2 Kampung Baru,Pasar Kliwon,Telp:(0271) 636426
Website <http://brida.surakarta.go.id> dan E-mail:
brida@surakarta.go.id,bridasurakarta@gmail.com

SURAKARTA
57111

Nomor : 070/6705.LIT/XII/2024
Perihal : Izin Penelitian
Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Daerah

Dijinkan Kepada : Nama : RINTA RAHAYU
No Identitas : 2021522556
Alamat : Minapadi RT 07 RW 09
instansi : UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Mr. Sartono No.46, Cengklik, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
Keperluan : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KASIR DIGITAL PADA UMKM SEKTOR KULINER
Lokasi : 1. Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta
2. Kecamatan se Kota Surakarta
Penanggung Jawab : Dr. Lilis Sulistyani, SE., M.Si.Ak, CA
Waktu : 10 Desember 2024 - 10 Januari 2025

Surakarta, 10 Desember 2024

Telah Diverifikasi Oleh :

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Surakarta

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan
Organisasi Masyarakat

Sri Lestari, SH, MM
NIP. 19700207 199311 2 001

a.n Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kota Surakarta

Kepala Bidang Riset

Gunawan Adi Pratio, ST, MT
NIP. 19670805 199603 1 006

